

**PENGELOLAAN LAHAN KERING UNTUK PERLADANGAN
DI DESA TANALI KECAMATAN WEWARIA
KABUPATEN ENDE**

ABSTRAK

Penelitian tentang pengelolaan lahan kering untuk kegiatan usaha tani perladangan (*uma*) telah dilakukan di Desa Tanali Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende pada tanggal 26 Juli sampai dengan 26 Agustus 2011. Masyarakat petani Desa Tanali memanfaatkan sumber daya alam dengan kondisi lingkungan (ekosistem) yang ekstrim, sehingga dengan adaptasi mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji sistem perladangan di lahan kering yang dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Tanali dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara-cara pengelolaan lahan kering tersebut.

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan dominan kualitatif dan *less dominant* (kurang dominan) kuantitatif. Penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan lahan kering dalam kegiatan usaha tani perladangan di Desa Tanali, sedangkan penelitian kuantitatif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Tanali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lahan kering untuk kegiatan usaha tani perladangan yang dilakukan masyarakat petani di Desa Tanali dengan berbasis pengetahuan ekologi tradisional dan kosmos sehingga sistem ladang dapat berkelanjutan, yang meliputi penentuan lokasi dan waktu berladang, penyiapan lahan (penebasan dan pembakaran), penanaman, pemeliharaan, panen, penyimpanan dan pemanfaatan hasil panen. Adaptasi yang dilakukan masyarakat petani ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam sistem sosial dan ekosistem lokal. Faktor-faktor tersebut adalah populasi penduduk, struktur sosial, pengetahuan lokal, kepercayaan, ekonomi, tanah, curah hujan, tumbuhan dan ternak.

Kata Kunci : Pengelolaan Lahan Kering, Perladangan, Pengetahuan Lokal, Desa Tanali, Kabupaten Ende.

